

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas, Komite Audit, dan Dewan Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap praktik pengungkapan *Sustainability Report* sedangkan Likuiditas, *Leverage*, Ukuran perusahaan, dan Dewan Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik pengungkapan *Sustainability Report*.

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Sustainability Report*, hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan yang memiliki kemampuan kinerja keuangan yang baik, akan memiliki kepercayaan yang tinggi untuk menginformasikan kepada stakeholder-nya. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Sustainability Report*, hal ini berarti bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi belum tentu menandakan kemampuan untuk membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Sustainability Report*, berarti bahwa leverage memberikan sinyal yang buruk bagi para *stakeholder*. Para *stakeholder* perusahaan, akan lebih percaya dan memilih untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan-perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang sehat.

Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Sustainability Report*, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan membutuhkan upaya yang lebih besar untuk memperoleh legitimasi stakeholder dalam rangka menciptakan keselarasan nilai-nilai social.

*Corporate Governance* yang diteliti berupa dewan direksi, komite audit, dan dewan komisaris independen. Dewan Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Sustainability Report*, hal ini berarti bahwa keefektivan pengawasan dalam aktivitas perusahaan kurang dapat dipengaruhi oleh bagaimana dewan direksi dibentuk dan diorganisir. Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap *Sustainability Report*, hal ini menunjukkan bahwa Rapat dilaksanakan untuk melakukan koordinasi agar efektif dalam menjalankan pengawasan laporan dan pelaksanaan *corporate governance* perusahaan agar menjadi semakin baik. Dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap *Sustainability Report*, yang berarti bahwa Komisaris independen merupakan pihak yang tidak mempunyai hubungan bisnis dan kekeluargaan dengan pemegang saham pengendali.

## **5.2. Keterbatasan**

Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini jumlah observasi yang digunakan hanya 45 observasi dengan 15 perusahaan, dikarenakan adanya perusahaan yang tidak setiap tahun mengungkapkan sustainability report.

2. Sampel penelitian ini hanya menggunakan perusahaan non keuangan. Hal ini dilakukan karena mempertimbangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

### 5.3. Saran

Saran dalam penelitian adalah :

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan menggunakan variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga dapat memperluas sektor perusahaan sebagai sampel penelitian.
2. Agar tidak terjadi bias penelitian dalam menghitung indeks pengungkapan *sustainability report* hendaknya menggunakan pihak ketiga yang independen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R., 2006, Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Bursa Efek Jakarta), *Simposium Nasional Akuntansi 9*, Padang.
- Anke, F. Medistya, 2009, Analisis Penerapan SR Berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) pada PT Semen Gresik (Persero), Tbk”.
- Almilia, L.S., dan I. Retrianasari, 2007, Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ, *Proceeding Seminar Nasional Inovasi dalam Menghadapi Perubahan lingkungan Bisnis*, Jakarta.
- Almilia, L.S., dan V. Devi, 2007, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Proceeding Seminar Nasional manajemen SMART*, Bandung.
- Aula, S.a. dan D., Syam, 2010, Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Praktek Pengungkapan Sustainability Reporting Dalam Laporan Tahunan Perusahaan Publik di Indonesia, *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, Jawa Timur: 403-413.
- Daly, E.H., dan R., Costanza, 1992, Natural Capital and Sustainable Development, *Conservation Biology*, Vol. 6, No. 1, Mar: 37-46.
- Dilling, 2009, Sustainability Reporting In A Global Context: What Are The Characteristics Of Corporatons That Provide High Quality Sustainability Reports- An Empirical Analysis,

*International Business & Economics Research Journal*. Vol.9, No.1, New York Institute of Technology, Canada.

Global Reporting Initiative 2000–2006, 2006, Pedoman Laporan Keberlanjutan, (<http://www.globalreporting.org>, diunduh 3 Oktober 2013).

Ghozali, I., 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadiningsih, M., 2007, Analisis Dampak Jangka Panjang Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi dan Perusahaan Diakuisisi di BEJ, *Skripsi SI Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*, Yogyakarta.

Hidayah, E., 2004, Pengaruh Kualitas Pengungkapan Informasi terhadap Hubungan Antara Penerapan Corporate Governance dengan Kinerja Perusahaan di BEJ, *Jurnal Akuntansi*, Vol.12, No.1, Juni 2008:53-64.

Jati, F., 2009, Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, *Jurnal Akuntansi*.

Jensen, M., dan W.H. Meckling, 1976, Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3.

Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), 2006, Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia.

Kuhlman, 2010, What is Sustainability?, (<http://www.mdpi.com/journal/sustainability>, diunduh 4 Oktober 2013).

- Laraswita dan Indrayani, 2010, Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI, *Jurnal Akuntansi*.
- Luthfia dan Prastiwi, 2012, Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Corporate Governance terhadap Publikasi Sustainability Report, *Skripsi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Mulyadi, 2002, *Auditing: Jilid 1 Edisi Enam*, Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, F. Aji, 2009, Analisis Atas Narrative Text Pengungkapan Corporate Social Responsibility dalam Sustainability Report PT. Aneka Tambang,Tbk, *Skripsi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Ratnasari dan Prastiwi, 2010, Pengaruh Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Dalam Sustainability Report, Semarang.
- Rismanda, E. Sembiring, 2005, Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris Pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, September, Solo.
- Sayekti dan Wondabio, 2007, Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Earnings Response Coefficient, *Simposium Nasional Akuntansi 10*, Makasar.
- Setiawan, M., 2005, Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan, dan Karakteristik Tata Kelola Perusahaan terhadap

Kinerja Perusahaan, *Makalah* disajikan dalam Laporan Penelitian Lembaga Penelitian Universitas Padjajaran.

Suryono dan Prastiwi, 2011, Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan – Perusahaan yang Listed (Go Public) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007 – 2009), *Simposium Nasional Akuntansi XIV*, Aceh.

Sudaryanto dan Raharja, 2010, Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Financial Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure sebagai Variabel Intervening.

Wicaksono, A.P., 2010, Akuntabilitas Pelaporan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk”, *Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur*, Surabaya.